

# Pengaruh Rasio Pasar, Rasio Likuiditas, dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Return Saham*

Vela Indah Cahyani; velaindahcahyani852@gmail.com<sup>1</sup>  
Novi Dwi Prastika; novidwiprastika@gmail.com<sup>2</sup>  
Vina Pamuji Septiana; vinapamuji1@gmail.com<sup>3</sup>  
Universitas Semarang

## ABSTRAK

*Perusahaan membutuhkan modal dalam setiap proses manajemen dan operasionalnya. Sumber modal tersebut salah satunya dari investor yang menanamkan modalnya untuk mendapatkan return dari perusahaan yang bersangkutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Price Earning Ratio (PER), Current Ratio (CR), dan Return On Asset (ROA) terhadap return saham. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 49 perusahaan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis linier berganda dengan menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Price Earning Ratio (PER) tidak berpengaruh terhadap return saham, Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap return saham, dan Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap return saham.*

**Kata kunci:** Price Earning Ratio (PER); Current Ratio (CR); Return On Asset (ROA); Return Saham

## ABSTRACT

*Companies need capital in every management and operational process. One source of capital is from investors who invest their capital to get returns from the company concerned. This research aims to determine the effect of Price Earning Ratio (PER), Current Ratio (CR), and Return On Assets (ROA) on stock returns. The population in this study was manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange in 2019-2022. The sample used in this research was 49 companies using purposive sampling technique. The data collection technique uses the documentation method with the type of data used, namely secondary data. The analysis technique used is multiple linear analysis using SPSS 26.*

**Keywords:** Price Earning Ratio (PER); Current Ratio (CR); Return On Assets (ROA); Stock Returns

## PENDAHULUAN

Seiring kemajuan zaman saat ini, teknologi, informasi, dan komunikasi di era globalisasi juga semakin berkembang. Perkembangan tersebut membawa dampak yang positif dan negatif. Salah satu dampak positifnya yaitu dapat mempermudah kegiatan manusia dalam berbagai bidang kehidupan, seperti kegiatan ekonomi. Dalam kegiatan ekonomi, pelaku ekonomi khususnya para pebisnis maupun perusahaan membutuhkan modal dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Modal dapat diperoleh dari berbagai sumber, salah satunya yaitu dari investor yang menanamkan modalnya (investasi) di pasar modal. Para investor berinvestasi untuk mendapatkan *return* atau keuntungan.

*Return* menunjukkan ukuran yang dapat dijadikan sebagai taraf oleh para investor sebagai bahan perbandingan tingkat pengembalian antara suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya (Jogiyanto, 2017:283). Pengembalian yang diperoleh investor (*return*) berupa total keuntungan atau kerugian pada periode tertentu yang dihitung melalui jumlah perubahan asset dengan pembagian hasil pada periode tersebut dengan nilai investasi awal.

Apabila *return* yang diterima tidak sesuai dengan harapannya, maka investor tersebut tidak akan melanjutkan investasinya. Salah satu bentuk *return* adalah dividen. Dividen yang diberikan oleh perusahaan dapat berupa dividen saham (*stock dividend*) dan dividen uang tunai (*cash dividend*). Selain dalam bentuk dividen, *return* juga dapat berbentuk *capital gain*. *Capital gain* diperoleh ketika perusahaan menjual saham yang dipegang dengan harga jual yang lebih tinggi dibanding harga beli saham. Para investor akan mengalami *capital loss* ketika harga jual saham lebih rendah dibanding harga beli saham.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Novelina Sinaga;Annia Yosepha Hutabarat;Eslil Silalahi (2022)) menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER), *Current Ratio* (CR), dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Yeye Susilowati; Basukianto; Nur Aini; Annisa Jamil Alifani (2019)) menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham, dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Namun, terdapat perbedaan pendapat berdasarkan penelitian yang dilakukan (Retno Gita Ayuningrum; Muhammad Umar Mai; Rani Putri Kusuma Dewi (2021)) yang menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham dan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

**Tabel 1. Return saham, Price Earning Ratio (PER), Current Ratio (CR), dan Return On Asset (ROA)**

No	Nama Variabel	2019	2020	2021	2022
1	<i>Return Saham</i>	9,06	3,15	9,04	14,05
2	PER	18,99	21,23	17,97	17,00
3	CR	2,56	2,48	2,57	0,99
4	ROA	0,04	0,03	0,05	0,06

Sumber : Annual report 2019-2022

Berdasarkan tabel 1. Return saham, *Price Earning Ratio* (PER), *Current Ratio* (CR), dan *Return On Asset* (ROA) mengalami perubahan nilai setiap tahunnya. Return saham tertinggi terjadi pada tahun 2022, yaitu sebesar 14,05. Pada variabel *Price Earning Ratio* (PER), nilai tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 21,23. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2021, perusahaan memiliki peluang tinggi untuk tumbuh dan lebih mengembangkan kinerja perusahaannya. Sedangkan pada variabel *Current Ratio* (CR), nilai tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 2,57. Tingginya nilai tersebut menunjukkan bahwa pada tahun tersebut, perusahaan memiliki kemampuan yang lebih baik dari tahun sebelumnya dalam membayar hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Selain itu, nilai tertinggi pada variabel *Return On Asset* (ROA) terjadi pada tahun 2022, yaitu sebesar 0,06. Hal tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan tingkat efisiensi kinerja perusahaan yang baik.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh Rasio Pasar, Rasio Likuiditas, dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2022”.

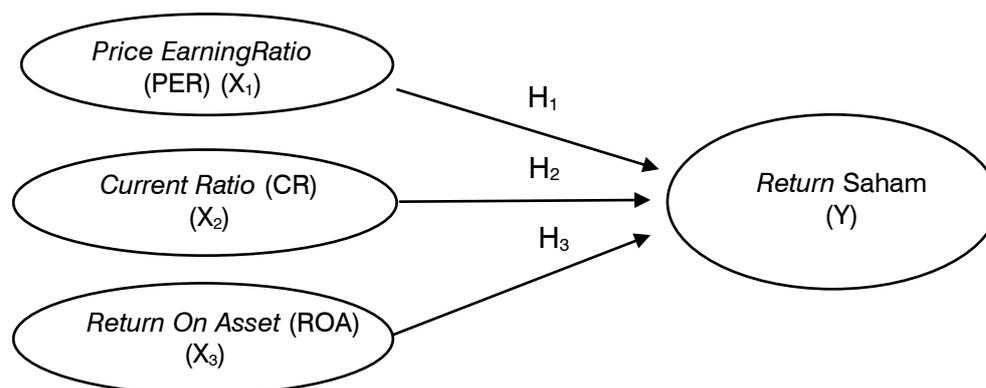
Investor menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) untuk mendapatkan gambaran mengenai prospek pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Apabila perusahaan dinilai mampu meningkatkan kinerjanya, maka perolehan laba perusahaan juga akan meningkat sehingga para investor tertarik untuk menanamkan modalnya. Hery (2016), menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham. Harga saham perusahaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga saham di pasar, menunjukkan bahwa nilai perusahaan tersebut lebih tinggi diminati oleh investor.

Menurut Kasmir (2012:135), *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Current Ratio* (CR) digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar pada tempo tertentu. Semakin tinggi aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut yang menyebabkan harga saham perusahaan meningkat.

Perusahaan wajib menimbang besarnya kontribusi asset yang dimiliki dalam menciptakan laba bersih yang diperoleh dari modal yang tertanam dalam total asset perusahaan. Munawir (2010:89), menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang dimiliki yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam memperoleh laba. *Return On Asset* (ROA) menunjukkan tingkat efisiensi suatu perusahaan dalam memanfaatkan asetnya, dimana semakin kinerja perusahaan maka laba bersih yang dihasilkan dalam total asset akan semakin tinggi.

Berdasarkan uraian yang penulis kemukakan di latar belakang dan tinjauan pustaka, maka penulis menjabarkan kerangka pikir yang kemudian akan dijadikan sebagai pedoman dalam penelitian ini.

**Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis**



Sumber : konsep yang dikembangkan dalam penelitian ini

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> : *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap *return* saham.
- H<sub>2</sub> : *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
- H<sub>3</sub> : *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sehingga dapat diketahui hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022 yang diperoleh melalui dokumen tertulis yang telah dipublikasi, berupa *annual report* dan laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022. Sampel yang digunakan berjumlah 40 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

### Definisi Operasional Variabel

#### 1. *Return* Saham (Y)

*Return* saham adalah tingkat keuntungan dari sebuah investasi (Tandelilin, 2017:113).

$$\text{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

## 2. Rasio Pasar ( $X_1$ )

Rasio pasar adalah sekumpulan rasio yang menghubungkan antara harga saham terhadap pendapatan (*stock price to earning*) perusahaan dengan laba dan nilai buku per saham (*book value price*) perusahaan (Moeljadi, 2006:75).

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Saham (EPS)}}$$

## 3. Rasio Likuiditas ( $X_2$ )

Rasio likuiditas merupakan rasio yang memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban atau hutang perusahaan dalam jangka pendek tepat pada saat jatuh tempo dengan menggunakan dana internal, sehingga perusahaan dikatakan likuid (Utami dan Welas, 2019).

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Saham (EPS)}}$$

## 4. Rasio Profitabilitas ( $X_3$ )

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan sebagai alat ukur dengan mengevaluasi tingkat *return* perusahaan dalam mengolah keseluruhan asetnya yang diperoleh dari para investor (Darminto, 2019).

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

## Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis (uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRICE EARNING RATIO	49	838.00	16554.00	6492.0408	3641.51927
CURRENT RATIO	49	110.00	4988.00	793.9388	836.66910
RETURN ON ASSET	49	-31.00	74.00	17.6122	22.17808
RETURN SAHAM	49	-5153.00	10682.00	2728.6939	3611.27171
Valid N (listwise)	49				

Sumber: data diolah, 2023

Uji Normalitas

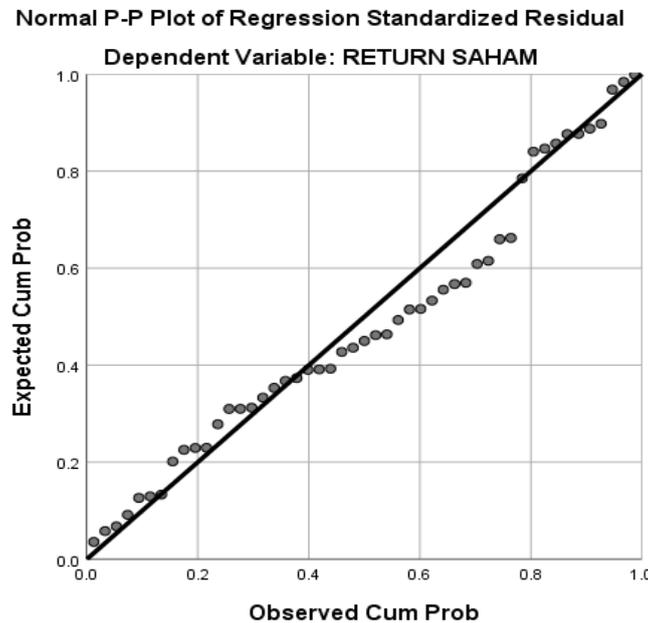
Tabel 3. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3240.58729618
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.122
	Negative	-.059
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Asymptotic Significance* sebesar 0,067 yang berarti nilai tersebut lebih dari taraf signifikansi (0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Gambar 2. Hasil uji probability plots



Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan gambar 2. Dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut, maka data dikatakan berdistribusi normal.

## Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PRICE EARNING RATIO	.768	1.302
	CURRENT RATIO	.866	1.155
	RETURN ON ASSET	.682	1.466

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4. Menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) kurang dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5. Hasil Uji Glajser**

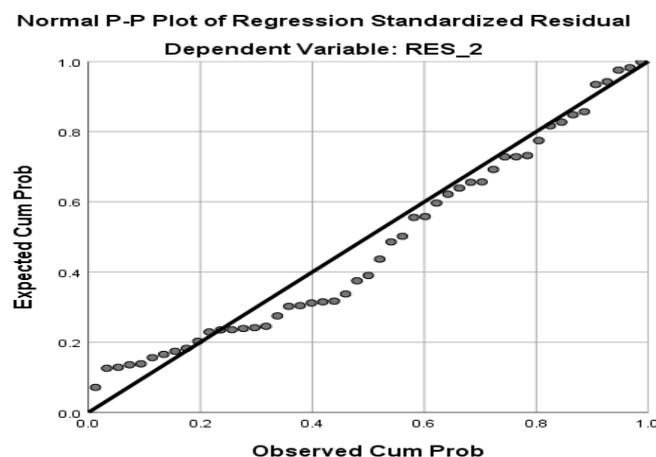
Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2835.215	845.828		3.352	.002
	PRICE EARNING RATIO	-.094	.096	-.160	-.975	.335
	CURRENT RATIO	.627	.394	.247	1.591	.119
	RETURN ON ASSET	-17.379	16.757	-.181	-1.037	.305

a. Dependent Variable: RES\_2

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5. Dapat diketahui bahwa masing-masing variabel lebih dari taraf signifikansi (0,05), maka dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 3. Hasil Uji Scatterplot**



Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan gambar 3. Dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar tidak membentuk suatu pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 6. Hasil Uji Durbin-Watson**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.441 <sup>a</sup>	.195	.141	3346.86417	1.720
a. Predictors: (Constant), RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, PRICE EARNING RATIO					
b. Dependent Variable: RETURN SAHAM					

Sumber : data diolah, 2023

Tabel 6. Menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,720. Berdasarkan tabel Durbin-Watson diperoleh nilai batas bawah (dL) sebesar 1,4136 dan nilai batas atas (dU) sebesar 1,6723. Sementara kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian adalah  $dU < \text{Durbin-Watson} < 4 - dU$ , sehingga diperoleh  $1,6723 < 1,720 < 2,3277$ . Berdasarkan perolehan hasil Durbin-Watson tersebut, dalam penelitian ini tidak terdapat adanya autokorelasi. Rumus perhitungan dapat dijelaskan melalui gambar berikut.

**Gambar 4. Hasil Uji Durbin-Watson**

Autokorelasi Positif	Daerah Keraguan	Tidak Ada Autokorelasi	Daerah Keraguan	Autokorelasi Negatif
0	dL ( 1,4136 )	dU ( 1,6723 )	( 1,720 ) 4 – dU ( 2,3277 )	4 – dL ( 2,5864 ) 4

Sumber : data diolah, 2023

### Uji Analisis Linear Berganda

**Tabel 8. Hasil Uji Analisis Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-591.826	1331.149		-.445	.659		
	PRICE EARNING RATIO	.340	.151	.343	2.246	.030	.768	1.302
	CURRENT RATIO	-.448	.621	-.104	-.722	.474	.866	1.155
	RETURN ON ASSET	83.401	26.373	.512	3.162	.003	.682	1.466

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 8. Diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$\text{Return saham} = -591,826 + 0,340X_1 - 0,448X_2 + 83,401X_3 + e$$

Persamaan linear berganda diatas mempunyai interpretasi sebagai berikut:

1. Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -591,826 menunjukkan bahwa jika perubahan variabel independen (*Price Earning Ratio* (PER), *Current Ratio* (CR), dan *Return On Asset* (ROA)) adalah nol, maka *return* saham akan menurun sebesar 591,826.
2. Nilai koefisien *Price Earning Ratio* (PER) ( $X_1$ ) sebesar 0,340 dengan nilai positif yang berarti bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif terhadap *return* saham. Apabila *Price Earning Ratio* (PER) naik sebesar satu kali, maka *return* saham akan naik sebesar 0,340 kali dan sebaliknya.
3. Nilai koefisien *Current Ratio* (CR) ( $X_2$ ) sebesar 0,448 dengan nilai negatif yang berarti bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Apabila *Current Ratio* (CR) naik sebesar satu kali, maka *return* saham akan turun sebesar 0,448 persen dan sebaliknya.
4. Nilai koefisien *Return On Asset* (ROA) ( $X_3$ ) sebesar 83,401 dengan nilai positif yang berarti bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap *return* saham. *Return On Asset* (ROA) naik sebesar satu persen, maka *return* saham akan naik sebesar 83,401 persen dan sebaliknya.

### Uji Hipotesis

#### Uji t

**Tabel 9. Hasil Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-591.826	1331.149		-.445	.659
	PRICE EARNING RATIO	.340	.151	.343	2.246	.030
	CURRENT RATIO	-.448	.621	-.104	-.722	.474
	RETURN ON ASSET	83.401	26.373	.512	3.162	.003

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 9. Diperoleh kesimpulan berikut ini:

1. Nilai uji t antara *Price Earning Ratio* (PER) dengan *return* saham sebesar 2,246 dengan nilai signifikansi 0,030. Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,246 > 2,01410$  dengan nilai signifikansi  $0,030 < 0,05$  yang artinya bahwa secara parsial *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022.
2. Nilai uji t antara *Current Ratio* (CR) dengan *return* saham sebesar -0,722 dengan nilai signifikansi sebesar 0,474. Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-0,722 < 2,01410$  dengan nilai signifikansi  $0,474 > 0,05$  yang artinya bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022.
3. Nilai uji t antara *Return On Asset* (ROA) dengan *return* saham sebesar 3,162 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,162 > 2,01410$  dengan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  yang artinya bahwa secara parsial *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022.

## Uji F

**Tabel 10. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	121914111.248	3	40638037.083	3.628	.020 <sup>b</sup>
	Residual	504067489.160	45	11201499.759		
	Total	625981600.408	48			
a. Dependent Variable: RETURN SAHAM						
b. Predictors: (Constant), RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, PRICE EARNING RATIO						

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 10. Diketahui bahwa nilai *Significance* sebesar 0,020 lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu sebesar 0,05 dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $3,628 > 3,200$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Price Earning Ratio* (PER), *Current Ratio* (CR), dan *Return On Asset* (ROA) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.441 <sup>a</sup>	.195	.141	3346.86417	1.720
a. Predictors: (Constant), RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, PRICE EARNING RATIO					
b. Dependent Variable: RETURN SAHAM					

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 11. Dapat disimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER), *Current Ratio* (CR), dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh sebesar 14,1% terhadap *return* saham.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Return Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Novelina Sinaga; Annisa Yosepha Hutabarat; Esli Silalahi (2022)) yang menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini karena para calon investor membutuhkan banyak pertimbangan untuk dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Para calon investor mengharapkan *return* yang baik dengan resiko kerugian yang kecil. *Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga saham dengan pendapatan per lembar saham. Para calon investor menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) untuk memprediksi prospek pertumbuhan perusahaan dalam menghasilkan laba. Nilai *Price Earning Ratio* (PER) yang tinggi menunjukkan harga saham perusahaan yang semakin mahal terhadap pendapatan per lembar sahamnya. Hal ini mengindikasikan perusahaan tersebut memiliki performa yang baik. Selain itu, perusahaan dengan nilai *Price Earning Ratio* (PER) yang tinggi memiliki peluang untuk terus tumbuh dari waktu ke waktu, sehingga memiliki prospek yang baik di masa mendatang.

Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Shafira Rizki Salsabillah dan Kharismar, 2022) yang menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Pada dasarnya, variabel *Price Earning Ratio* (PER) hanya menghitung harga saham saat ini dan laba per lembar saham. Hal tersebut dianggap kurang mendukung bagi para calon investor, karena dalam hal ini variabel *Price Earning Ratio* (PER) dianggap mengabaikan faktor lainnya dalam memprediksi *return* saham.

#### **Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return* Saham**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Biasanya, tingkat likuid perusahaan yang tinggi dianggap baik oleh para calon investor. Namun, kenyataannya hal tersebut belum tentu menjadi daya tarik bagi para calon investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Hal ini terjadi karena likuiditas perusahaan yang tinggi biasanya disebabkan oleh banyaknya hutang yang tidak tertagih dan persediaan perusahaan yang belum terjual. Dengan demikian para calon investor lebih tertarik untuk mempertimbangkan rasio likuiditas lainnya, seperti *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hendra dan Sukma Alifa Adjani, 2022) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Novelina Sinaga; Annia Yosepha Hutabarat; Esli Silalahi (2022)) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

#### **Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Return* Saham**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. *Return On Asset* (ROA) menunjukkan tingkat efisiensi suatu perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba. Semakin tinggi nilai *Return On Asset* (ROA), maka *return* yang dihasilkan juga akan semakin tinggi. Hal tersebut membuat para calon investor tertarik untuk menanamkan modalnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Novelina Sinaga; Annia Yosepha Hutabarat; Esli Silalahi (2022)). Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Annisa Nauli Sinaga; Natalia; Jefina Wijaya; Shelviana (2022)) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Current Ratio* (CR), dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022, diperoleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER), *Current Ratio* (CR), dan *Return On Asset* (ROA) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap *return* saham. Sedangkan secara parsial, diperoleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham, sehingga  $H_1$  diterima. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sehingga  $H_2$  diterima. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham, sehingga  $H_3$  diterima. *Price Earning Ratio* (PER), *Current Ratio* (CR), dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham sebesar 14,1%, dan sisanya dipengaruhi oleh rasio keuangan yang tidak tercantum dalam penelitian ini.

Bagi perusahaan diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai gambaran pertumbuhan perusahaan yang akan ditunjukkan kepada para calon investor. Hal tersebut guna memberikan bahan pertimbangan bagi para calon investor dalam mengambil keputusan. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperbanyak sumber dalam mencari laporan keuangan dan data keuangan perusahaan, dapat memperluas objek penelitian dan tidak terbatas pada satu sektor saja, serta dapat menggunakan penelitian ini sebagai pembanding untuk meningkatkan penelitian yang dilakukan.

## REFERENSI

- Agustina, N. L., Kusumawardani, M. R., & Akbar, T. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas Dan Rasio Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2019. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 69-75.
- Anggraeni, S., & Krisnando, K. (2021). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Dividen Payout Ratio (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017–2019). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Dividen Payout Ratio (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017–2019)*, 1-21.
- Ayuningrum, R. G., Mai, M. U., & Dewi, R. P. K. (2021). Dampak Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Kategori Syariah Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Applied Islamic Economics And Finance*, 2(1), 151-163.
- Buntu, B. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Profitabilitas Pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 1-14.
- Damayanti, D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2018–2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(4), 738-746.
- Devi, N. N. S. J. P., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Roe, Der, Per, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen*, 8(7), 4183-4212.
- Dwiputra, K. R., & Cusyana, S. R. (2022). Pengaruh DAR, ROA, NPM Terhadap PBV Pada Perusahaan Sektor Konstruksi Dan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(01), 62-73.
- Halimatussaâ, H., & Putra, R. A. K. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Sub Sektor Perdagangan Besar Dan Investasi. *Jurnal Manajemen*, 13(1), 17-25.
- Handayani, A., & Nurulrahmatia, N. (2020). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Pt. Aneka Tambang Tbk. *Juima: Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2).
- Hawaria, S. (2019). *Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Financial Distress Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Hendra, H., & Adjani, S. A. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Subsektor Automotive And Components. *E-Jurnal Manajemen Trisakti School Of Management (TSM)*, 2(1), 99-106.
- Herdianta, H., & Ardiati, A. Y. (2020). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Free Cash Flow Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pembayaran Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017. *Modus*, 32(2), 110-126.
- Hikmah, N. N., Murni, S., & Tasik, H. H. (2018). Reaksi Investor Di Pasar Modal Indonesia Terhadap Kebijakan Registrasi Kartu Prabayar (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4).
- Humairah, N. (2019). *Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Dan Book Value Per Share Terhadap Harga Saham: Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Tahun 2013-2017* (Doctoral Dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Ichwanudin, W. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Periode 2007-2019).
- Kusumawardhani, A. P. (2021). Pengaruh Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Price Book Value Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Idx30 Tahun 2015-2020. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 131-137.
- Lailiyah, M. (2020). *Analisis Perbandingan Antara Rasio Profitabilitas Dengan Metode*

- Economic Value Added (EVA) Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan PT. Langgeng Makmur Industri, Tbk* (Doctoral Dissertation, Universitas Bhayangkara).
- Limesta, F. Y. Z., & Wibowo, D. (2021). Pengaruh Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Sebelum Merger (Studi Kasus PT Bank BRI Syariah, Tbk Pada Bulan Januari-November 2020). *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(2).
- Malik, A. D., Juliana, A., Junaid, M. T., & Daran, Y. G. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *INOVASI*, 19(1), 82-88.
- Marpaung, J. N., Febiola, C., Sitanggang, S. A., & Jamaluddin, J. (2021). Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Sektor Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 Sampai 2019. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(4), 773-784.
- Nova Riyanti Febriyana Br Tarigan, N. R. F., & Tarigan, B. (2022). *Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Dengan Return On Assets Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Indeks Lq 45 Periode 2016-2021* (Doctoral Dissertation, Universitas Batanghari).
- Novanti, S. W., & Ariyani, V. (2020). Pengaruh Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets Dan Current Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Non Keuangan Di BEI Tahun 2016-2017. *JRMA (Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi)*, 8(2), 152-163.
- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur-Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 43-56.
- Nurhaliza, V., & Yusra, I. (2019). Dampak Dividend Yield Dan Price Earning Ratio Terhadap Reaksi Investor Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia.
- Partomuan, F. T. (2021). Pengaruh CR, DER Dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Indeks IDX Value 30 Periode 2015-2019. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(3), 242-255.
- Rahmawati, S. A. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Sub Sektor Tourism, Restaurant, Dan Hotel Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(3), 279-289.
- Rusviana, E., Ulum, A. S., & Mahmudah, D. A. (2023, February). Pengaruh Return On Assets, Total Asset Turnover, Beta Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2020). In *Unikal National Conference* (Pp. 728-738).
- Salsabillah, S. R., & Kharismar, E. (2022). Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Trisakti School Of Management (TSM)*, 2(2), 295-302.
- Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price To Book Value. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 196-203.
- Sekartaji, R. P. (2021). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Pada Sektor Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia)* (Doctoral Dissertation, Universitas Brawijaya).
- Setiabudhi, H. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Mediasi. *Amanu: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 5(1), 1-11.
- Silviani, S. J., Marota, R., & Alipudin, A. (2022). Pengaruh Operating Profit Margin (Opm), Return On Assets (Roa) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sub Sektor Hotel Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2020. *Jurnal*

*Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi, 9(3).*

- Sinaga, A. N., Natalia, N., Wijaya, J., & Shelviana, S. (2022). Pengaruh Price Earning Ratio, Profitabilitas, Arus Kas, Current Ratio, Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property, Real Estate And Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(1), 123-146.
- Sinaga, N., Hutabarat, A. Y., & Silalahi, E. (2022, October). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. In *Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi (Vol. 1, Pp. 209-223)*.
- Siregar, Q. R., Rambe, R., & Simatupang, J. (2021). Pengaruh debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 2(1), 17-31.
- Kumala, A. I. N. L. C. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Dinilai Dari Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas (Pada Perusahaan Food & Beverages Yang Listing Di BEI Tahun 2015-2019). *Ekonomia*, 10(2), 236-245.
- Subianto, S., & Rohim, N. (2022). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Dividen Per Share Saham Pada Perusahaan Jasa Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 53-65.
- Sujata, N. K. A. P. D., & Badjra, I. B. (2020). *Rasio Pasar, Profitabilitas Dan Likuiditas Berpengaruh Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen* (Doctoral Dissertation, Udayana University).
- Susilowati, Y., Aini, N., Basukianto, B., & Alifani, A. J. (2019). Analisis Fundamental Terhadap Return Saham (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *MADIC*.
- Tarau, M. F., Rasjid, H., & Dungga, M. F. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 29-44.
- Utami, P., & Welas, W. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 57-76.
- Vidiyasari, S. A. M. R., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Yulfiswandi, Y., & Dewi, T. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 13(1), 150-163.